

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006, hlm. 4) menyatakan bahwa *survey explanatory* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

#### 3.2 Objek Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Bandung. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y), dan keterampilan mengajar guru (X), sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa merupakan variabel terikat, sementara keterampilan mengajar guru merupakan variabel bebas.

#### 3.3 Populasi dan sampel

##### 3.3.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Bandung. Populasi berjumlah 19 SMA Negeri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Bandung Tahun**  
**Ajaran 2017/2018**

Subrayon	Nama Sekolah
1	SMAN 1 Ciwidey SMAN 1 Soreang SMAN 1 Katapang SMAN 1 Margahayu

<b>Subrayon</b>	<b>Nama Sekolah</b>
2	SMAN 1 Pangalengan SMAN 1 Banjaran SMAN 1 Margaasih SMAN 2 Majalaya
3	SMAN 1 Dayeuhkolot SMAN 1 Bojongsoang SMAN 1 Baleendah
4	SMAN 1 Kertasari SMAN 1 Ciparay SMAN 1 Majalaya
5	SMAN 1 Nagreg SMAN 1 Cikancung SMAN 1 Cicalengka SMAN 1 Cileunyi SMAN 1 Rancaekek

*Sumber :Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (data diolah)*

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *sample random sampling*. Teknik random sampling adalah teknik sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Narbuko, Achmadi, 2009, hlm. 111). Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

#### **3.3.2.1 Sampel Sekolah**

Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah sebanyak 19 sekolah dengan metode prosentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 177):

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana

- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 25% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang didapat adalah  $25\% \times 19 = 4,75$  atau jika dibulatkan menjadi 5 sekolah.

Setelah sampel sekolah diketahui, maka penentuan sekolah diambil berdasarkan subrayon di kabupaten Bandung yang dibagi menjadi 5 subrayon dengan menggunakan teknik alokasi proporsional, adapun rumusnya adalah sebagai berikut;

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012: 45})$$

Keterangan :

- $n_i$  : Jumlah sampel menurut stratum  
 $N_i$  : Jumlah populasi menurut stratum  
 $N$  : Jumlah populasi keseluruhan  
 $n$  : Jumlah sampel keseluruhan

**Tabel 3.2**

**Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah**

Subrayon	Nama Sekolah	Jumlah Sampel	Sekolah yang Dipilih
1	SMAN 1 Ciwidey SMAN 1 Soreang SMAN 1 Katapang SMAN 1 Margahayu	$\frac{4}{19} \times 5 = 1,05$ Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMAN 1 Katapang
2	SMAN 1 Pangalengan SMAN 1 Banjaran SMAN 1 Margaasih SMAN 2 Majalaya	$\frac{4}{19} \times 5 = 1,05$ Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMAN 1 Banjaran
3	SMAN 1 Dayeuhkolot SMAN 1 Bojongsoang SMAN 1 Baleendah	$\frac{3}{19} \times 5 = 0,78$ Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMAN 1 Baleendah

Subrayon	Nama Sekolah	Jumlah Sampel	Sekolah yang Dipilih
4	SMAN 1 Kertasari SMAN 1 Ciparay SMAN 1 Majalaya	$\frac{3}{19} \times 5 = 0,78$ Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMAN 1 Majalaya
5	SMAN 1 Nagreg SMAN 1 Cikancung SMAN 1 Cicalengka SMAN 1 Cileunyi SMAN 1 Rancaekek	$\frac{5}{19} \times 5 = 1,31$ Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMAN 1 Cileunyi

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (data diolah)

### 3.3.2.2 Sampel Siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IIS SMAN se-kabupaten Bandung yang dijadikan populasi.

**Tabel 3.3**

**Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan IIS Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri  
di Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMAN 1 Katapang	175
2.	SMAN 1 Banjaran	204
3.	SMAN 1 Baleendah	151
4.	SMAN 1 Majalaya	155
5.	SMAN 1 Cileunyi	140
<b>Jumlah</b>		<b>825</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (data diolah)

Penghitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012: 44})$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Hanny Habibah, 2018

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$d^2$  = presisi yang ditetapkan

Maka dengan adanya rumus di atas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{825}{825 (0,05)^2 + 1}$$

$$= \frac{825}{825 (0.0025) + 1}$$

=269,34 dibulatkan menjadi 269

Ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 269,34 dibulatkan menjadi 269 orang. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2012: 45})$$

Keterangan :

- $n_i$  : Jumlah sampel menurut stratum
- $N_i$  : Jumlah populasi menurut stratum
- $N$  : Jumlah populasi keseluruhan
- $n$  : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	SMAN 1 Katapang	175	$\frac{175}{825} \times 269 = 56,5 \Rightarrow 57$
2.	SMAN 1 Banjaran	204	$\frac{204}{825} \times 269 = 67,2 \Rightarrow 67$
3.	SMAN 1 Baleendah	151	$\frac{151}{825} \times 269 = 48,4 \Rightarrow 48$
4.	SMAN 1 Majalaya	155	$\frac{155}{825} \times 269 = 51,1 \Rightarrow 51$
5.	SMAN 1 Cileunyi	140	$\frac{140}{825} \times 269 = 45,7 \Rightarrow 46$
<b>Jumlah</b>			<b>269</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari 825 siswa maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 269 siswa.

### 3.4 Operasional Variabel

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. 5**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis Data
Hasil Belajar (Y)	Kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2010:22)	Nilai yang diperoleh pada pelajaran Ekonomi.	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai UAS siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018	Interval
Keterampilan Mengajar Guru (X)	keterampilan mengajar merupakan puncak keahlian guru yang profesional sebab merupakan penerapan semua kemampuan yang telah dimilikinya dalam hal bahan pengajaran, komunikasi dengan siswa, metode mengajar dan terampil mengajukan pertanyaan, baik lisan maupun tulisan. (Sudjana 2006, hlm. 62)	Skor sejumlah pertanyaan yang dipersepsikan siswa mengenai keterampilan mengajar guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diukur dengan skala likert	Data diperoleh dari responden berupa angket dengan skala likert yang dipersepsikan oleh siswa. Untuk mengukur keterampilan mengajar guru maka indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:  1. Keterampilan Bertanya: -Memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas -Pemberian kesempatan berfikir -Pemberian acuan -Penyebaran pertanyaan -Pemberian tuntunan dan arahan 2. Keterampilan Memberikan Penguatan -Penguatan verbal -Penguatan non-verbal	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis Data
			3. Keterampilan Mengadakan Variasi -variasi dalam mengajar -variasi pola interaksi dan kegiatan siswa	
			4. Keterampilan Menjelaskan -Kejelasan -Pemberian tekanan -penggunaan contoh dan ilustrasi	
			5. Keterampilan Membuka dan Menutup -memberikan acuan dan tujuan -menimbulkan motivasi siswa -menutup pelajaran	
			6. Keterampilan Membimbing Diskusi kelompok Kecil -Memperjelas masalah -menganalisis pendapat siswa -menutup diskusi	
			7. Keterampilan mengelola Kelas -menunjukkan sikap tanggap -memberi perhatian -memusatkan perhatian kelompok	
			8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan -mengadakan pendekatan secara pribadi -mengorganisasi -membimbing dan memudahkan belajar	

(Usman, 2011 hlm.74-108)

Indikator keterampilan mengajar guru dalam tabel operasional variabel diatas telah dijelaskan lebih rinci sebelumnya yang terlihat dalam tabel 2.2 halaman 26.

Hanny Habibah, 2018

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang digunakan seperti penelitian pendidikan, statistik, psikologi pendidikan, metodologi pendidikan, Penilaian hasil belajar-mengajar, dan buku-buku terkait tentang guru profesional, peraturan-peraturan permendikbud, foto-foto selama penelitian berlangsung di beberapa SMA Negeri se-Kabupaten Bandung dan data yang relevan seperti data UAN yang berasal dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Bandung.
- 2) Angket/Kuesioner ditujukan untuk memperoleh data, angket disebarikan kepada responden yaitu kepada seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Bandung yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket yang saya gunakan ini seblumnya sudah pernah diujikan oleh Ira Rahayu, S.Pd dan Juniar Alissa, S.Pd.

### 3.6 Instumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner atau angket. Adapun angket yang disusun berkaitan dengan keterampilan mengajar guru yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Bandung. Arikunto (2010, hlm. 268) menjelaskan bahwa;

Dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.

- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

### 3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen diukur menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dalam penelitian ini poin-poin tersebut diberi skor seperti berikut:

**Tabel 3.6**  
**Skala Pengukuran**

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang setuju	3	Kurang setuju	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

*Sumber: Sugiyono, 2013 hlm. 93*

#### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013, hlm. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 231})$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien validitas yang dicari  
 $X$  = skor yang diperoleh dari subjek tiap item  
 $Y$  = skor total item instrument  
 $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi  $X$   
 $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi  $Y$   
 $\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor  $X$   
 $\sum$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor  $Y$   
 $N$  = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- $< 0,20$  = validitas sangat rendah  
 $0,20 - 0,39$  = validitas rendah  
 $0,40 - 0,59$  = validitas sedang/cukup  
 $0,60 - 0,89$  = validitas tinggi  
 $0,90 - 1,00$  = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(N-2)$  dimana  $N$  menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika  $>$  maka valid, dan jika  $<$  maka tidak valid”

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No.	R hitung	R tabel	Keterangan
Keterampilan Mengajar Guru	1.	0,484	0,2638	Valid
	2.	0,394	0,2638	Valid
	3.	0,574	0,2638	Valid
	4.	0,356	0,2638	Valid
	5.	0,471	0,2638	Valid
	6.	0,491	0,2638	Valid
	7.	0,501	0,2638	Valid
	8.	0,414	0,2638	Valid
	9.	0,526	0,2638	Valid
	10.	0,299	0,2638	Valid
	11.	0,415	0,2638	Valid

Variabel	No.	R hitung	R tabel	Keterangan
Keterampilan Mengajar Guru	12.	0,303	0,2638	Valid
	13.	0,512	0,2638	Valid
	14.	0,576	0,2638	Valid
	15.	0,335	0,2638	Valid
	16.	0,569	0,2638	Valid
	17.	0,452	0,2638	Valid
	18.	0,280	0,2638	Valid
	19.	0,356	0,2638	Valid
	20.	0,361	0,2638	Valid
	21.	0,375	0,2638	Valid
	22.	0,311	0,2638	Valid
	23.	0,340	0,2638	Valid
	24.	0,295	0,2638	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Tabel 3.7 menjelaskan bahwa sebanyak 24 item nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa 24 item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan VALID dan layak dijadikan instrumen penelitian dan 3 item yang dinyatakan tidak valid digugurkan karena nilai  $r_{hitung}$  jauh lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan keajegan, kemantapan, atau kekonsistenan suatu instrumen penelitian mengukur apa yang diukur” (Kusnendi, 2008, hlm. 94). Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk mencari reliabilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach. Koefisien dari alpha Cronbach merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Dalam konteks ini, koefisien alpha Cronbach di definisikan sebagai berikut,

(Kusnendi, 2008, hlm. 97)

$$C_a = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $C_a$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = jumlah item  
 $\sum S_i^2$  = jumlah variansi setiap item  
 $S_t^2$  = variansi skor total

Dilihat menurut statistik alpha Cronbach, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008, hlm. 96).

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Reliabilitas	Keterangan
Keterampilan Mengajar Guru	24 item	0,779	Reliabel

*Sumber: Lampiran 5 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 3.8 maka dapat diketahui nilai reliabilitas  $> 0,70$  atau  $0,779 > 0,70$  maka dapat dikatakan instrumen penelitian ini reliabel.

### 3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah teknik yang selanjutnya dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap, langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi Data, proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.
- Mengkode Data, kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrumen penelitian.
- Mentabulasi Data, memasukkan data yang sudah dikelompokkanke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.
- Pengolahan Statistik Sederhana, pengolahan statistik adalah cara mengolah data kuantitatif sehingga data mempunyai arti.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval, sehingga data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval. “Tranformasi data ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval” (Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 30). Data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval melalui *Methods Of Succesive Interval* (MSI).

Adapun langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 30) yaitu sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom sektor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:  $Y = NS + [1 + I NS_{min}]$ .

Selanjutnya, teknik analisis statistik yang di gunakan adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana yaitu teknik analisis yang hanya menguji penelitian dengan satu variabel dependen dan satu variabel independen, persamaannya adalah:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i$$

Dimana :

Hanny Habibah, 2018

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Y : Hasil Belajar Siswa  
 $\beta_0$  : Konstanta Regresi  
 $\beta_1$  : Koefisien regresi  $X_1$   
 $X_1$  : Keterampilan Mengajar Guru  
e : Standar error

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Pengujian Hipotesis Satu Arah

Uji-t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_t}{Se_1} \text{ (Rohmana 2013, hlm. 48)}$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Keputusan untuk menolak dan menerima  $H_0$  sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$
- ✓ Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis

- $H_0 : \beta_1 \leq$   
Keterampilan Mengajar Guru tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
- $H_a : \beta_1 >$   
Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

#### 3.10.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

Hanny Habibah, 2018

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
- b. Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.

### **3.11 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.11.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan uji Kolmogrov-Smirnov Test. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah:

- a. Jika nilai Asymp sig  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp sig  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak norma

